

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Profil Pereseapan Obat Antiretroviral Pada Pasien HIV-AIDS Dengan Infeksi Oportunistik Tuberkulosis Di Puskesmas Kecamatan Kemayoran Pada Tahun 2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Secara karakteristik demografi yang paling banyak menderita HIV-AIDS dengan infeksi oportunistik tuberkulosis adalah pasien berjenis kelamin laki-laki sebanyak 81 pasien (78%) dengan rentang kelompok usia pasien yang paling banyak adalah kelompok usia 25 – 49 yaitu sebanyak 86 pasien (83%), faktor risiko terbanyak adalah Lelaki Seks Lelaki (LSL) yaitu sebanyak 49 pasien (47%), dan berdasarkan distribusi lokasi TB paling banyak adalah TB Paru yaitu sebanyak 88 pasien (85%).
2. Berdasarkan Profil Pereseapan Obat Antiretroviral, golongan obat antiretroviral yang paling banyak digunakan adalah golongan obat 2NRTI + INTIs yaitu sebanyak 56 pasien (54%) dengan regimen ARV yang digunakan adalah TDF + 3TC + DTG yaitu sebanyak 56 pasien (54%), dan berdasarkan profilaksis kotrimoksazol pasien yang menerima kotrimoksazol yaitu sebanyak 53 pasien (51%).
3. Analisis kepatuhan Pasien HIV-AIDS Dengan Infeksi Oportunistik Tuberkulosis Di Puskesmas Kecamatan Kemayoran Pada Tahun 2023 berdasarkan *Multi Month Dispensing* (MMD) paling banyak adalah pasien mendapatkan MMD selama 2 bulan, yaitu sebanyak 78 pasien (75%) yang menandakan bahwa Sebagian besar pasien TB-HIV patuh dalam pengobatan.

5.2 Saran

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, disarankan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya mengenai Pasien HIV-AIDS Dengan Infeksi Oportunistik Tuberkulosis.

1. Melakukan penelitian lebih lanjut yang dilakukan di tingkat fasilitas kesehatan dengan cakupan wilayah yang lebih luas, agar lebih banyak sampel data yang dapat diambil.
2. Melakukan penelitian untuk mencari hasil klinis dari efektivitas pemberian terapi pencegahan HIV yaitu keberhasilan penggunaan PrEP pada pasien HIV-AIDS di Puskesmas Kecamatan Kemayoran